



Analisis Deskriptif Pelaksanaan Program Adiwiyata di SDN Brenggong

Latoifit Toharoh¹, Suyoto² dan Muflikhul Khaq³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Purworejo

latoiffitoharoh@gmail.com

Abstract

This study aims to describe the implementation of the Adiwiyata program at SDN Brenggong which includes 4 components of the Adiwiyata program and the obstacles in the implementation of the Adiwiyata program at SDN Brenggong. This research is a qualitative research, with a descriptive approach. Research subjects in this study were the principal, Adiwiyata team, classroom teachers, school guards and students at SDN Brenggong. the subject taking technique used purposive sampling and snowball sampling. Data collection instruments, namely the research themselves with tools in the form of observation guidelines, interviews and documentation that have been validated by one validator. Data analysis techniques in this study include data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. Data validity test uses Miles and Huberman models using reference materials, namely the existence of support to prove the data has been found. The result show that the implementation of environmentally sound policies has been carried out by changing the vision and mission that supports environmental management and the allocation of funds for the Adiwiyata program, the curriculum applied is the 2013 curriculum integrated with an environmentally sound curriculum that is inserted in every lesson on the theme and includes self-development activities, namely environmental education is included in extracurricular activities, participatory-based environmental activities are carried out intensively both inside and outside schools by involving other agencies and the management of environmentally friendly supporting facilities is carried out intensively by school residents (2) The obstacles in implementing the Adiwiyata program are the condition of students who are not fully aware of environmental sustainability, the costs to support Adiwiyata facilities and programs as well as the time and personnel of school residents, especially teachers and employees, because they have to fully manage facilities and facilities in schools during the Covid 19 pandemic.

Keywords : Elementary School, Implementation of Adiwiyata Program

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan program Adiwiyata di SDN Brenggong yang mencakup 4 komponen program Adiwiyata dan kendala dalam pelaksanaan program Adiwiyata di SDN Brenggong. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, tim Adiwiyata, guru kelas, penjaga sekolah dan siswa di SDN Brenggong. Teknik pengambilan subjek menggunakan purposive sampling dan snowball sampling. Instrumen pengumpulan data yaitu peneliti sendiri dengan alat bantu berupa pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen observasi, wawancara dan dokumentasi sudah divalidasi oleh satu validator. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan model Miles dan Huberman dengan menggunakan bahan referensi, yaitu adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pelaksanaan kebijakan berwawasan lingkungan sudah terlaksana dengan merubah visi misi yang mendukung pengelolaan lingkungan serta adanya alokasi dana untuk program Adiwiyata, kurikulum yang diterapkan adalah kurikulum 2013 diintegrasikan dengan kurikulum berwawasan lingkungan yang disisipkan di setiap pembelajaran pada tema dan memuat kegiatan pengembangan diri yaitu pendidikan lingkungan hidup yang masuk ke dalam kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif dilakukan secara intensif baik kegiatan di dalam sekolah maupun kegiatan di luar sekolah dengan melibatkan instansi lain dan pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan dilaksanakan secara intensif oleh warga sekolah (2) Kendala dalam melaksanakan program Adiwiyata

adalah kondisi siswa yang belum sepenuhnya mempunyai kesadaran terhadap kelestarian lingkungan, biaya untuk menunjang fasilitas dan program Adiwiyata serta waktu dan tenaga warga sekolah khususnya guru dan karyawan karena harus mengelola fasilitas serta sarana di sekolah secara penuh pada masa pandemi Covid-19 ini.

Kata kunci: pelaksanaan program adiwiyata, sekolah dasar

© 2021 Jurnal IJTVET

1. Pendahuluan

Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 yang membahas Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup menjelaskan bahwa lingkungan hidup ialah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain. Dari pengertian tersebut, lingkungan hidup memiliki cakupan yang sangat luas serta masih dapat dibagi menjadi beberapa bagian. Supardi dalam Saputro (2017:11), mengemukakan bahwa secara garis besar lingkungan diklasifikasikan menjadi dua yaitu lingkungan fisik dan lingkungan biotik. (1) Lingkungan fisik ialah semua benda mati beserta keadaan fisik yang ada di sekitar individu, contohnya adalah bebatuan, mineral, air, udara, cuaca, suhu, kelembapan, angin, faktor gaya berat dan lain sebagainya. (2) Lingkungan biotik ialah semua makhluk hidup yang ada di sekitar individu berupa tumbuhan, hewan dan manusia. Unsur biotik ini berinteraksi dengan sesama unsur biotik dan berinteraksi pula dengan lingkungan fisik.

Perubahan lingkungan fisik yang berarti telah terjadi di bumi. Beberapa contoh perubahan lingkungan fisik ini dijelaskan oleh Irwan dalam Hidayatun (2016:1.946), seperti erosi, kerusakan hutan, musnahnya berbagai jenis hewan dan tumbuhan serta konsentrasi gas rumah kaca yang tinggi akibat dari tingkah laku manusia yang bisa menjadikan perubahan iklim karena kandungan CFCs yang tinggi di atmosfer sehingga merusak lapisan ozon. Tingkat kepedulian manusia yang rendah kepada alam disebabkan pemikiran manusia bahwa tindakan eksploitasi alam dianggap sebagai suatu hal yang wajar. Pemikiran yang demikian ialah salah satu dari tanda kehancuran zaman. Tingkah laku manusia yang buruk seperti membuang sampah sembarangan, menebang hutan secara berlebihan serta perusakan alam lainnya ialah bentuk nyata dari tanggung jawab yang lemah dari tiap individu dan posisinya sebagai warga negara.

Keadaan itulah yang menjadi pemicu perlunya diberikan pemahaman bagi generasi muda di Indonesia mengenai pentingnya kepedulian kepada alam yang nantinya menumbuhkan kesadaran dan dapat diterapkan sehingga menjadi kebiasaan. Kepedulian terhadap alam bisa ditanamkan sejak

dini melalui pendidikan di lingkungan keluarga kemudian berlanjut melalui lembaga formal berupa sekolah dengan menerapkan pendidikan karakter dan budaya yang terarah. Perawatan serta pemeliharaan lingkungan hidup, bumi dan segala isinya sejatinya adalah tanggung jawab seluruh umat manusia sebagai khalifah di muka bumi. Peran sekolah dapat diwujudkan dengan perbaikan lingkungan sekolah terutama yang berbasis alam melalui pelaksanaan program di sekolah. Program yang berkaitan dengan hal tersebut dan kini dilaksanakan pemerintah dalam bidang pendidikan salah satunya adalah program sekolah peduli dan berbudaya lingkungan atau sering disebut dengan istilah Adiwiyata.

Program Adiwiyata ialah salah satu program Kementerian Lingkungan Hidup yang merupakan implementasi Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 05 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata. Sekolah Adiwiyata yaitu sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan, sedangkan program Adiwiyata adalah program untuk mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan. (Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 05 Tahun 2013). Adiwiyata memiliki definisi atau makna sebagai tempat yang baik serta ideal dimana bisa diperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang bisa menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup dan menuju kepada cita-cita pembangunan berkelanjutan (Buku Panduan Adiwiyata, 2012:3). Tujuan dari program Adiwiyata bisa diraih melalui pelaksanaan 4 komponen yang saling terkait dalam mencapai sekolah Adiwiyata, yaitu a) Kebijakan berwawasan lingkungan, b) Pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, c) Kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, d) Pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan. Berdasarkan hasil studi pendahuluan didapatkan informasi bahwa SDN Brenggong adalah sekolah dasar yang telah menerapkan program Adiwiyata di Kota Purworejo.

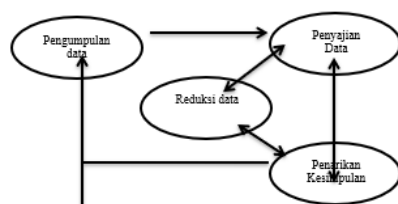
Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan program Adiwiyata serta kendala dalam pelaksanaan program Adiwiyata di SDN Brenggong.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif disajikan secara deskriptif

sebagaimana dijelaskan oleh Khaq (2019:89), yaitu untuk mendapatkan data dan fakta. Menurut Sugiyono (2016:15) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Menurut Nazir (2013:54), metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu subjek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2016:337) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification. Tahapan tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1 Komponen dalam analisis data/interaktif model (Miles dan Huberman dalam Sugiyono, 2016:338)

3. Hasil dan Pembahasan

a. Pelaksanaan Program Adiwiyata di SDN Brenggong

Pembahasan pelaksanaan pada program Adiwiyata di SDN Brenggong mengacu pada 4 komponen Adiwiyata sesuai dengan panduan Adiwiyata yaitu kebijakan berwawasan lingkungan, pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif dan pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan.

1) Kebijakan Berwawasan Lingkungan

Kebijakan berwawasan lingkungan merupakan salah satu komponen program Adiwiyata. Kebijakan berwawasan lingkungan yaitu perumusan suatu kebijakan yang memuat nilai kepedulian lingkungan yang nantinya akan dijadikan pedoman dalam pelaksanaan program Adiwiyata. Dalam perumusan kebijakan berwawasan lingkungan SDN Brenggong mengacu pada panduan Adiwiyata. SDN Brenggong menerapkan beberapa kebijakan terkait pengelolaan lingkungan hidup diantaranya pembentukan tim Adiwiyata, perumusan visi, misi dan tujuan sekolah yang memuat unsur pengelolaan lingkungan hidup, kebijakan dalam merancang tata tertib, dan kebijakan dalam merancang berbagai kegiatan terkait Adiwiyata. Kebijakan ini dirumuskan oleh tim Adiwiyata dibantu dengan kepala sekolah, kemudian peserta didik serta wali murid ikut berpartisipasi dalam perumusan visi, misi dan tujuan sekolah. Kebijakan ini lalu dikomunikasikan ketika upacara bendera dan saat kegiatan sekolah yang lain.

Pelaksanaan kebijakan berwawasan lingkungan di SDN Brenggong dilaksanakan sesuai buku Panduan Adiwiyata. Di dalam dokumen pengembangan KTSP sekolah telah termuat adanya upaya kebijakan untuk perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Hal tersebut dapat dilihat dari visi misi dan tujuan sekolah sesuai dengan nilai dan upaya perlindungan serta pengelolaan lingkungan hidup. Dalam struktur kurikulum termuat kompetensi lulusan yang memiliki sikap, pengetahuan dan keterampilan pengembangan diri. Anggaran program Adiwiyata dialokasikan dari RAKS sekolah dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan dalam program perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup meliputi kesiswaan, kurikulum, kegiatan pembelajaran, berbagai aksi lingkungan dan sarana ramah lingkungan. Susunan tim Adiwiyata SDN Brenggong dapat di lihat pada gambar 2.

2) Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Lingkungan

Kurikulum berbasis lingkungan di SDN Brenggong dilaksanakan dengan cara diintegrasikan dengan setiap pembelajaran pada tema. Pada tema yang diajarkan di sekolah dasar memuat beberapa mata pelajaran diantaranya pendidikan Agama dan Budi Pekerti, PKn, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, Seni Budaya dan Prakarya serta Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Di dalam muatan pelajaran

tersebut dapat diselipkan kegiatan terkait pengelolaan lingkungan hidup misalnya dengan memberikan nilai cinta kepada lingkungan saat ada muatan pelajaran pendidikan Agama dan Budi Pekerti dan PKn, dalam muatan pelajaran Bahasa Indonesia diterapkan dengan penyediaan materi maupun bacaan terkait lingkungan, muatan pelajaran matematika dengan menerapkan operasi perhitungan menggunakan ikan di dalam kolam sebagai sumber belajar, muatan pelajaran IPA dengan menggunakan tumbuhan untuk mengetahui bagian serta fungsi tumbuhan, muatan

pelajaran IPS dengan memanfaatkan kantin sebagai sumber belajar dalam interaksi sosial dan aktivitas ekonomi serta kegiatan membersihkan lingkungan sebagai bentuk bakti sosial, muatan pelajaran Seni Budaya dan Prakarya dengan mengolah bahan bekas menjadi barang yang berguna serta muatan pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan dengan membiasakan perilaku hidup sehat berupa gerakan gosok gigi sebelum kegiatan dan cuci tangan setelah kegiatan.

TIM ADIWIYATA MANDIRI
SD NEGERI BRENGGONG

Pembina	: Ka. UPT DikporaKec. Pwr
PenanggungJawab	: KepalaSekolah
Ketua 1	: Sri Murni,S.Pd.SD.
Ketua 2	: Supartiwi,S.Pd.SD.
Sekretaris	: Muarifah,S.I.Pust.
Bendahara	: Fajariah Any Wardani,S.Pd.
Pelaksana	: Semua Guru
Koordinator POKJA Bank sampah :	- RizkiHeningtyas,S.Pd.
KoordinatorKreasiDaurulanglimbah:	- Dwilestari,S.Pd.
POKJA kantinsehat :	- Sri Murni,S.Pd.SD.
POKJA Komposing :	- Rifai,S.Pd.I.
POKJA Taman :	- Sri Murni,S.Pd.SD.
POKJA Green House :	- Joko Sudiro,S.Pd.
POKJA HutanSekolah :	- Wardo

Gambar 2. Susunan Tim Adiwiyata SDN Brenggong



Gambar 3. Guru sedang mengajarkan operasi perhitungan dengan media kolam ikan



Gambar 4 Siswa SDN Brenggong memakai pakaian dari bahan bekas yang menawan pada acara fashion show dan bazar

3) Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif

Kegiatan lingkungan berbasis partisipatif yang dilaksanakan di SDN Brenggong dilaksanakan sesuai standar sekolah Adiwiyata yang termuat dalam buku panduan Adiwiyata. Pelaksanaan kegiatan berbasis lingkungan di SDN Brenggong dilaksanakan melalui piket kelas, jum'at bersih setiap 2 minggu sekali, dan kegiatan pembiasaan diri yang dilaksanakan setiap hari sabtu. Pemanfaatan lahan dan fasilitas mengenai lingkungan hidup juga tersedia seperti pembuatan *green house*, kolam, gazebo, dan taman kelas. Dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, warga sekolah melakukan inovasi dan kreasi melalui pembuatan pupuk kompos, pengelolaan sanitasi, publikasi hasta karya, publikasi karya ilmiah. Pelaksanaan kegiatan lingkungan berbasis partisipatif juga melibatkan instansi dari luar seperti Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purworejo, Puskesmas Cangkep Kabupaten Purworejo, Kepolisian Sektor Purworejo, Desa Brenggong, SDN Kliwonan, SDN 2 Borokulon, SDN Keduren, Pengusaha Bibit Ikan Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo, Pengusaha Pembibitan Tanaman Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo, Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Purworejo.



Gambar 5. Kerja Bhakti di lapangan kecamatan Purworejo



Gambar 6. Hasil karya nyata siswa disimpan di Etalase

4) Pengelolaan Sarana Pendukung Ramah Lingkungan

Pengelolaan sarana pendukung di SDN Brenggong dilaksanakan dengan mengelola sumber daya yang ada di sekolah secara efektif dan efisien. Pengelolaan sarana pendukung dilaksanakan melalui beberapa program yaitu pengelolaan tempat sampah, Pengelolaan Green

house, Gazebo, kolam ikan, dan taman sekolah, pemeliharaan sanitasi sekolah, pengelolaan pelayanan kantin sekolah, pengelolaan air, listrik, dan ATK secara efisien serta pemeliharaan kebersihan kamar mandi. Dalam upaya pelaksanaan program tersebut, SDN Brenggong membuat sarana prasarana pendukung pembelajaran lingkungan hidup antara lain pengomposan, pemanfaatan dan pengolahan air kolam, kebun sekolah, green house, toga, kolam ikan, selokan, biopori, dan sumur resapan. Peningkatan kualitas pengelolaan dan pemanfaatan sarana prasarana yang ramah lingkungan dilakukan dengan menganggarkan dari anggaran sekolah.

Kantin sekolah sudah tidak menjual makanan yang berbahan 5P (penyedap rasa, pewarna buatan, pemanis, pengawet dan pengental) yang tidak sesuai standar kesehatan dan sudah tidak menggunakan bungkus makanan dari plastik. Makanan yang dijual dibungkus dengan daun dan jenis makanan yang tidak dibungkus maka disajikan dengan tempat tertutup dan jika siswa membeli menggunakan boks makanan yang sudah dibawa masing-masing. Keadaan di sekitar kantin sudah menunjukkan kantin yang sehat serta lingkungan yang bersih, tempat sampah dan tempat cuci tangan tersedia di kantin. Hanya saja belum ada media pendukung seperti poster adab makan dan doa sebelum dan sesudah makan.



Gambar 7. Tempat sampah dengan jenis terpisah



Gambar 8. Komposter di halam belakang SDN Brenggong



Gambar 9. Media hidroponik yang ditanami kangkung dengan memanfaatkan air kolam



Gambar 10. Guru sedang memeriksa makanan yang dijual di kantin

b. Kendala Pelaksanaan Program Adiwiyata di SDN Brenggong

Pelaksanaan program Adiwiyata bukanlah suatu pekerjaan yang mudah, peran aktif dari warga sekolah sangat diperlukan. Kendala dalam pelaksanaan program Adiwiyata di SDN Brenggong antara lain ialah peserta didik, biaya, waktu dan tenaga. Adanya kendala dalam pelaksanaan program Adiwiyata di SDN Brenggong menjadikan program ini tidak berjalan dengan maksimal. Jika ada warga sekolah yang tidak mengikuti kebijakan yang sudah diterapkan, pasti akan menjadi suatu kendala dalam pelaksanaan program ini. Kesadaran siswa dalam melestarikan lingkungan masih kurang, minimnya anggaran terkait Adiwiyata menyebabkan terbatasnya sarana serta intensitas kegiatan terkait lingkungan yang dilakukan. Selain itu, guru dan karyawan mendapatkan beban pekerjaan yang porsinya lebih banyak sehingga terkadang susah dalam membagi waktu dengan berbagai kegiatan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan Program Adiwiyata di SDN Brenggong dilaksanakan dengan baik. SDN Brenggong menerapkan program Adiwiyata sejak tahun 2012 dan memandang predikat sekolah Adiwiyata mandiri sejak tahun 2018. Pelaksanaan program Adiwiyata di SDN Brenggong sudah sesuai dengan panduan Adiwiyata. Dalam melaksanakan program Adiwiyata, SDN Brenggong menerapkan beberapa kebijakan yang berkaitan. Kurikulum yang diterapkan adalah kurikulum 2013 yang terintegrasi dengan kurikulum berwawasan lingkungan sehingga memuat kegiatan pengembangan diri yaitu pendidikan lingkungan hidup yang masuk kedalam kategori ekstrakurikuler. Kegiatan lingkungan berbasis partisipatif dilakukan secara intensif baik kegiatan di dalam sekolah maupun kegiatan di luar sekolah dengan melibatkan instansi lain. Pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan dilaksanakan secara intensif

oleh warga sekolah. Pada masa Pandemi Covid-19 ini, kegiatan berkaitan program Adiwiyata dilaksanakan secara terbatas. Siswa menerapkan perilaku peduli lingkungan di rumah dengan pantauan guru sedangkan pemeliharaan fasilitas serta sarana terkait program Adiwiyata di sekolah dikelola penuh oleh pihak guru dan karyawan.

- b. Kendala Pelaksanaan Program Adiwiyata di SDN Brenggong adalah kondisi siswa yang belum sepenuhnya mempunyai kesadaran terhadap kelestarian lingkungan, biaya untuk menunjang fasilitas dan program Adiwiyata serta waktu dan tenaga warga sekolah khususnya guru dan karyawan karena harus mengelola fasilitas serta sarana di sekolah secara penuh pada masa pandemi ini.

Daftar Rujukan

- Ananda, Rusydi dan Amiruddin. 2017. *Inovasi Pendidikan*. Medan: CV. Widya Puspita.
- Annisa Purwani. dkk. 2019. *Pengembangan Media Grafis Untuk Meningkatkan Siaga Bencana Banjir*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Volume 3 Issue 1, 55-67.
- Aprilia, Nani. 2015. *Evaluasi Pengelolaan Sarana Pendukung yang Ramah Lingkungan pada Program Adiwiyata di Smp Muhammadiyah di Kota Yogyakarta*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi diselenggarakan oleh Prodi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Malang, 742-748.
- Bahri, Syamsul. 2011. *Pengembangan Kurikulum Dasar dan Tujuannya*. Jurnal Ilmiah Islam Futura Volume XI Nomor 1, 15-34.
- DJ, Ramlawati. 2013. *Pelaksanaan Program Bina Keluarga Balita (BKB) di Kelurahan Balandai Kecamatan Bara Kota Palopo*. Skripsi diterbitkan. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Fridantara, Angga Swasdita. 2015. *Implementasi Program Adiwiyata di SMA Negeri 2 Klaten*. Skripsi diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hidayat, Ara dan Imam Machali. 2012. *Pengelolaan Pendidikan: konsep, prinsip, dan aplikasi dalam mengelola sekolah dan madrasah*. Bandung: Kaukaba.
- Hidayatullah. 2016. *Implementasi Program Adiwiyata Di SD Islam Al- Azhar 29 BSB Semarang*. Skripsi diterbitkan. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Hidayatun, Nur Latifah. 2016. *Studi Deskriptif Pelaksanaan Program Adiwiyata di SD Muhammadiyah Tonggalan Klaten*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 20, 1.945-1958.
- Hufron, Muhamad. 2019. *Peran Nazir Wakaf Tanaman pada Yayasan Wakaf Darussalam Kemiri Barat, Subah, Batang (Perspektif Manajemen Dakwah)*. Skripsi diterbitkan. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Jumadil dkk. 2015. *Penerapan Program Adiwiyata pada Aspek Kognitif, Afektif dan Psikomotor tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup Sekolah Dasar di Kota Kendari*. J. Sains & Teknologi Volume 15 Nomor 2, 195-202.
- Kementrian Lingkungan Hidup dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2012. *Panduan Adiwiyata : Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan*. Jawa Tengah: Badan Lingkungan Hidup.
- Khaq, Muflikhul. 2019. *Structuration Study: Agency's Role in Changing the Socio-Cultural Structure of Krumpyung Art Supporting Community in Kulon Progo*. 3rd International Conference on Arts and Arts Education. *Advances in Social*

- Science, Education and Humanities Research*, volume 444, 88-92.
- Moh, Nazir. 2013. *Metode Penelitian*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Munthe, Ashiong P. 2015. *Pentingnya Evaluasi Program di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat*. Scholaria, Volume 5 Nomor 2, 1-14.
- Nurfadilah. 2019. *Teori dan Konsep Peserta Didik Menurut Al-Qur'an*. *Eduprof: Islamic Education Journal* Volume 1 Nomor 02, 165-184.
- Nurramadani, Andi Wira. 2017. *Pelaksanaan Pelayanan Publik Di Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) Kassi-Kassi Kecamatan Rappocini Kota Makassar*. Skripsi diterbitkan. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 05 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 1990 tentang Pendidikan Dasar.
- Prastowo, Andi. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta:Ar-Ruzz Media.
- Rachman, S P D dan E Maryani. 2017. *Teachers' and Students' Green Behaviour of Adiwiyata Targeted School*. *1st UPI International Geography Seminar. IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science 145(2018) 012042, 1-8*.
- Rahmah, Yanti Dwi, dkk. *Implementasi Program Sekolah Adiwiyata (Studi pada SDN Manukan Kulon III/540 Kota Surabaya)*. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 2, No. 4, 753-757.
- Ramdhani, Abdullah dan Muhammad Ali Ramdhani. 2017. *Konsep Umum Pelaksanaan Kebijakan Publik*. *Jurnal Publik* Volume 11 Nomor 01., 1- 12. Ramli, M. 2015. *Hakikat Pendidik dan Peserta Didik*. *Tarbiyah Islamiyah*, Volume 5 Nomor 1,61-85.
- Saputro, Prido Wiji. 2017. *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) pada PLTU Bunton Di Kabupaten Cilacap menurut UU NO. 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Skripsi diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Sari, Putri Nilam dan Nofriya. 2018. *Pembentukan Perilaku Peduli Lingkungan Hidup menuju Sekolah Adiwiyata pada SDN 05 Kampung Pisang Kecamatan IV Koto*. *Warta Pengabdian Andalas* Volume 25 Nomor 2, 10- 20.
- Sarwosih, Annisa. 2020. *Implementasi Program Adiwiyata Dalam Upaya Pembentukan Ecoliteracy dan Karakter Sikap Peduli Lingkungan Di SD Negeri Banyuwangung 1 Surakarta*. Skripsi diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Setiawan, Ari dan Dian Sri Suesti. 2018. *Identification of Character Values On Adiwiyata School*. *Proceeding International Seminar on Education Innovation Issues and Challenges in Education for Education Sustainability, 66-71*. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.
- Shalfiah, Ramandita. 2013. *Peran Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Mendukung Program-Program Pemerintah Kota Bontang*. *eJournal Ilmu Pemerintahan*, Volume 1 Nomor 3, 975-984.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Wahyuddin, Wawan. 2016. *Pendidikan Sepanjang Hayat Menurut Perspektif Islam (Kajian Tafsir Tarbawi)*. *Saintifika Islamica: Journal Kajian Keislaman*. Volume 3 Nomor 2, 191-208.